

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana gambaran naratif tentang stres pengajar dan strategi penanganan dalam pembelajaran di RA Hidayatullah dihasilkan. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moeleong, pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data naratif dalam bentuk istilah tertulis atau lisan, atau keputusan kebijakan.¹

Pendekatan deskriptif-kualitatif merupakan sebuah teknik penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti pengalaman, perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain sebagainya. Pemahaman tersebut diperoleh secara menyeluruh melalui deskripsi yang menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu dengan cara yang alami dan menggunakan berbagai metode alami.² Dalam konteks penelitian deskriptif, peneliti bertujuan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik tertentu secara rinci, tanpa fokus pada hubungan antar variabel. Dengan kata lain, penelitian deskriptif lebih berfokus pada deskripsi daripada penjelasan.³

¹Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021).

²Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019).

³Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016).

Penelitian ini juga termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), dimana informasi didapatkan langsung dari sasaran penelitian yang disebut sebagai responden dan informan. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi angket, observasi, serta wawancara, dll.⁴

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil subjek yaitu guru yang mengajar di RA Hidayatullah yang beralamat di Jalan Sutoyo S, Komplek Hidayatullah RT 48 No. 1 Banjarmasin Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data utama yang digunakan untuk menggali data penelitian, yaitu orang atau tempat yang memuat data semua variabel yang akan diamati.⁵ Subyek dalam penelitian ini adalah guru yang mengalami stres saat belajar di RA Hidayatullah. Pemilihan topik dilakukan berdasarkan hasil DASS 42 yang diberikan kepada enam guru oleh RA Hidayatullah. Mata pelajaran yang dipilih adalah mata pelajaran dengan kriteria mudah dan sedang. Berikut hasil DASS 42 yang didapatkan.

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan DASS 42

No.	Nama Subjek	Nilai DASS 42	Kriteria
1.	NS	57	Normal
2.	NI	63	Sedang
3.	FEI	61	Sedang
4.	KM	63	Sedang
5.	NLF	91	Berat
6.	AYD	53	Normal

Berdasarkan tabel di atas, maka subjek dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 2 orang dengan 1 subjek berkriteria sedang dan 1 subjek berkriteria berat.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian disebut juga sebagai tujuan atau topik pembahasan penelitian. Objek penelitian ini adalah stres yang dialami guru dan strategi koping yang digunakan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Informasi dapat disusun dari data, yang merupakan hasil pencatatan oleh peneliti, baik berupa kenyataan maupun bilangan.⁶ Berdasarkan masalah yang akan diinvestigasi, maka informasi yang diperoleh dalam studi ini adalah sebagai berikut:

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

- a. Data primer merupakan keterangan yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan menggunakan instrumen pengukur atau alat pengumpul data langsung sebagai sumber informasi yang dibutuhkan. Data primer merupakan keterangan yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan menggunakan instrumen pengukur atau alat pengumpul data langsung sebagai sumber informasi yang dibutuhkan.⁷ Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara yang berisi informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber yang dimaksud, yakni informasi dari RA Hidayatullah.
- b. Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami dari sumber-sumber media seperti literatur, jurnal ilmiah, surat kabar, buku, dan dokumen.⁸ Informasi yang terkumpul dari berbagai sumber seperti buku, situs web, catatan dan dokumen terkait dengan penelitian ini, merupakan informasi yang memvalidasi atau menjelaskan informasi inti penelitian ini, seperti yang telah disebutkan: Gambaran lokasi penelitian yaitu di RA Hidayatullah.

2. Sumber Data

Sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian adalah subjek yang menjadi sumber informasi.⁹ Sumber data dalam penelitian ini berasal

⁷Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 131.

⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.*, 172.

dari guru yang mengalami stres selama proses pembelajaran. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan informasi yang diterapkan oleh peneliti dalam studi ini adalah wawancara, tes Psikologi, dan pencatatan dokumen.

1. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden.¹⁰ peneliti memanfaatkan panduan wawancara setengah terstruktur untuk memperoleh data mengenai tingkat stres yang dirasakan oleh guru ketika mengajar dan juga teknik-teknik *coping* yang diterapkan. Dalam penggunaan teknik wawancara setengah terstruktur, peneliti memberikan arahan yang terstruktur namun tetap memungkinkan responden untuk memberikan jawaban yang lebih bebas. peneliti menanyakan serangkaian pertanyaan yang telah direncanakan dengan baik. Kemudian, setiap pertanyaan diperdalam secara bertahap untuk memperoleh jawaban yang lebih komprehensif dan mendalam.¹¹

2. Tes Psikologi

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

¹¹Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 270.

Tes psikologi, juga dikenal sebagai evaluasi psikologi, merupakan sebuah perangkat yang dipakai untuk mengevaluasi seseorang sesuai dengan tujuan pelaksanaan tes tersebut.¹² Tes psikologi menurut Irfan dkk (2010)¹³ Dalam hal penggunaannya, variasi sangat beragam. Kita dapat membedakannya berdasarkan rentang usia, jenis pekerjaan, karakteristik alat, jenisnya dan aspek yang ingin diukur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes non-proyeksi atau tes kepribadian yang dilakukan kepada guru, tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat stres yang dialami guru saat pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada aktivitas menghimpun data terkait berbagai variabel melalui catatan, transkrip buku, artikel surat kabar dan majalah, prasasti, risalah rapat, agenda, serta berbagai jenis dokumen lainnya.¹⁴ Para ahli melakukan pencatatan kegiatan penelitian dengan menggunakan foto atau gambar.

F. Teknik Pengolahan Data

Pemrosesan data terjadi setelah seluruh data yang diperlukan dan dicari dari lapangan telah terkumpul.¹⁵ Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:¹⁶

¹²Raganiz, A., A., Sumaryati, *Dimensi Etis Pelaksanaan Kursus Tes Psikologis (Psikotes)*. *Jurnal Filsafat Indonesia*. Vol 4 (1) diakses 3 Oktober 2021.

¹³Irfan, S., dkk. *Bunga Rampai Psikologi Pendidikan*. Pustaka Pelajar, 2010.

¹⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

¹⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 81.

1. Penghimpunan data, yaitu mengambil data dari berbagai sumber dalam bidang ini, termasuk melakukan wawancara dengan subjek dan informan.
2. Revisi, yaitu meninjau kembali data yang terkumpul di lapangan untuk memilih data yang relevan dan menghapus data yang tidak relevan.
3. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data yang didapat berdasarkan jenis dan pertanyaan, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
4. Kategorisasi dan pertanyaan sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dimengerti.
5. Deskriptif, yaitu penyajian data yang terkumpul dalam bentuk laporan deskriptif.
6. Interpretasi, yakni Interpretasi dari data yang telah diolah sehingga mudah untuk dipahami.

G. Teknik Analisis Data

Penganalisisan data teknis merupakan metode yang dipakai untuk mengelompokkan data ke dalam pola, jenis, dan elemen dasar tertentu, agar dapat dipahami dengan mudah.¹⁷ Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa dalam analisis terdapat tiga aliran kegiatan yang berjalan seiringan, yakni reduksi data, presentasi data, dan konfirmasi atau verifikasi kesimpulan.¹⁸

¹⁶Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017).

¹⁷*Pengantar Metodologi Penelitian*, 94.

¹⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

1. Reduksi data, Ini adalah cara untuk menyoroti, memadatkan, memfokuskan, mencoret hal-hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga menarik kesimpulan atau mengumpulkan wawasan yang paling penting. Proses ini berlangsung hingga laporan akhir selesai atau dengan kata lain, pengurangan informasi adalah proses pemilihan data mentah, interpretasi, simplifikasi, dan abstraksi.
2. Penyusunan informasi adalah aktivitas yang melibatkan pengaturan kumpulan data agar mudah dimengerti, sehingga memungkinkan untuk membuat kesimpulan dengan lebih mudah.
3. Membuat penarikan kesimpulan atau verifikasi, setelah melakukan penelitian dan diskusi, hasil kesimpulan disampaikan melalui narasi

H. Triangulasi Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, dalam penelitian ini penulis menggunakan cara triangulasi agar data yang dihasilkan merupakan data yang valid untuk penelitian. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pen-

gecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid.¹⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.²⁰

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 372.

kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.²¹

Berdasarkan uraian di atas, untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid. Triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, untuk dianalisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sudah merupakan kesepakatan (member check) dengan sumber data tersebut.

I. Tahapan penelitian

Tindakan-tindakan yang dilaksanakan oleh ahli peneliti untuk menghasilkan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Meninjau literatur Melakukan penelitian awal guna memperoleh data yang relevan dengan topik penelitian.
2. Berkonsultasi dengan pengajar pembimbing untuk mengajukan rancangan proposal disertai dan menyetujui judul penelitian.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

3. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
- b. Setelah diseminarkan maka proposal skripsi tersebut diperbaiki.
- c. Menyiapkan pedoman pengumpulan data atau instrumen penelitian.
- d. Pedoman wawancara yang dibuat kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- e. Sebelum melakukan riset terlebih dahulu meminta ijin kepada jurusan.
- f. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat ijin riset kepada pihak RA Hidayatullah.

4. Tahap Pelaksanaan

- a. Terhadap subjek penelitian peneliti melakukan pengendalian data.
- b. Data yang diberikan subjek peneliti kumpulkan.
- c. Kemudian tahapan selanjutnya peneliti mengolah data dan melakukan analisis data.

5. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Melakukan penyusunan terhadap laporan penelitian.
- b. Sebelum diujikan, hasil penelitian tersebut diserahkan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 untuk dikoreksi.
- c. Hasil koreksi tersebut dicetak terlebih dahulu sebelum diujikan.